

Pelatihan Peningkatan dan Pengelolaan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era Digital pada UMKM

Rahmat Riwayat Abadi^{1*}, Isma Azis Riu², M. Ilham Wardhana Haeruddin³,
Ridfan Rifadly Abadi⁴, Tenri Sayu Puspitaningsih Dipoatmodjo⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

E-mail: rahmat.riwayat.abadi@unm.ac.id^{1*}, ismaazisriu@unm.ac.id², ilham.wardhana@unm.ac.id³,
ridfan.rifadly.abadi@unm.ac.id⁴, tenri.sayu@unm.ac.id⁵

Article History:

Received: 18 November 2025

Revised: 21 November 2025

Accepted: 22 November 2025

Keywords: Era Digital,
Kompetensi, Pengelolaan,
Sumber Daya Manusia,
UMKM.

Abstract: Pelatihan manajemen usaha bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jeneponto merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas wirausaha lokal agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan UMKM di Desa Tarowang dalam merencanakan usaha dan mengelola sumber daya manusia. Secara struktural UMKM menghadapi tantangan yang cukup berat, terutama yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan manajemen sumber daya manusia muncul sebagai intervensi krusial untuk menjembatani kesenjangan kompetensi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pelatihan, metode yang digunakan, serta menganalisis hasil dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada UMKM setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan observasi, wawancara, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen usaha, terutama pada aspek pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Kegiatan ini menekankan pentingnya keberlanjutan program dan dukungan pemerintah daerah untuk memperkuat ekosistem pemberdayaan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Di Kabupaten Jeneponto, UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penguatan ekonomi lokal. Namun, sebagian besar UMKM masih beroperasi dengan keterbatasan pengetahuan manajerial, akses teknologi, dan strategi pemasaran yang efektif. Tantangan umum meliputi persaingan yang ketat dan keterbatasan literasi digital serta kemampuan manajemen bisnis. Transformasi digital mengharuskan pelaku usaha untuk beralih dari metode konvensional ke bisnis daring, yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni (Pinandhita & Susanto, 2025). Di Jeneponto, tantangan manajerial juga bersifat spesifik. Misalnya, produk pangan daerah, seperti abon kuda, memerlukan strategi produk yang terstandarisasi untuk memastikan kualitas, keberlanjutan, dan daya saing.

Banyak UMKM menghadapi tantangan manajemen, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia, yang dapat membatasi potensi pertumbuhan mereka. Dalam konteks sumber daya manusia, tantangan era digital merupakan hambatan yang signifikan. Studi menunjukkan kesenjangan literasi digital yang substansial, dengan 72% UMKM melaporkan kesulitan mengoperasikan perangkat digital dasar seperti aplikasi manajemen pemasaran dan keuangan (Aditya, 2025). Lebih lanjut, secara internal, pengembangan sumber daya manusia di banyak UMKM masih bersifat informal, terbatas pada pengarahan rutin atau pembelajaran mandiri melalui media digital. Pendekatan informal ini, meskipun efektif untuk keterampilan dasar, gagal memberikan pengembangan yang sistematis dan mengabaikan isu-isu kunci, seperti rendahnya pengetahuan tugas pekerjaan (Ananta dkk., 2024).

Manajemen sumber daya manusia memainkan peran krusial dalam kesuksesan bisnis, karena manajemen tenaga kerja yang efektif meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis (Musa dkk., 2022; Wulandari & Nurhayati, 2025). Sayangnya, banyak UMKM, terutama yang berada di pedesaan, masih kurang memahami prinsip-prinsip dasar manajemen sumber daya manusia secara komprehensif. Hal ini mengakibatkan alokasi tugas yang lemah, perencanaan kerja yang tidak memadai, serta pemantauan dan evaluasi yang kurang memadai. Akibatnya, banyak UMKM tidak mampu mengoptimalkan potensi tenaga kerjanya.

Pengembangan sumber daya manusia dalam mengembangkan kompetensi digital sangat diperlukan di era digital saat ini. Peningkatan kompetensi tidak hanya sekedar untuk meningkatkan efisiensi tetapi diharapkan mampu meningkatkan produktivitas serta mendorong inovasi (Saefullah dkk., 2023). Kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak serta pengelolaan pemasaran secara digital merupakan keterampilan digital yang sangat krusial dalam mengoptimalkan proses Bisnis di era sekarang (Abadi dkk., 2024; Aslam dkk., 2024). Peran profesional sumber daya manusia dalam mendukung perubahan ini tidak dapat dipandang sebelah mata. Mereka perlu mendesain dan menerapkan strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif, yang mencakup pengembangan kompetensi karyawan, manajemen bakat, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi (Chalimah et al., 2023; Abas et al., 2024).

Peningkatan kapabilitas digital bagi UMKM merupakan pendekatan strategis yang mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia (Arda dkk., 2023). Dengan demikian, program pelatihan ini diharapkan dapat

meningkatkan UMKM secara signifikan. Mengingat peran UMKM yang krusial dan tantangan yang dihadapinya, pelatihan manajemen bisnis menjadi kebutuhan yang mendesak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan tidak hanya pengetahuan konseptual tetapi juga keterampilan praktis dan juga dilengkapi dengan pendampingan untuk memastikan penerapan materi yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk mendokumentasikan proses pelatihan, menilai efektivitasnya, dan mengeksplorasi berbagai perubahan yang terjadi pada peserta setelah mengikuti program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah, akademisi, dan lembaga pemberdayaan dalam merancang program pelatihan UMKM yang lebih efektif.

METODE

Pelatihan ini merupakan turunan dari manajemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, dan kewirausahaan. Pelatihan ini cocok bagi para pemilik UMKM yang membutuhkan arahan yang lebih terarah mengenai manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas. Pelatihan ini penting karena keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada produk dan strategi pemasaran, tetapi juga pada kualitas manajemen tim. Dengan memahami manajemen sumber daya manusia yang efektif, peserta dapat mengurangi pergantian karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang stabil, dan memperkuat fondasi bisnis untuk pertumbuhan dan persaingan.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses pelatihan dan luarannya. Tahapan penelitian meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi UMKM di Desa Tarowang, Kabupaten Jeneponto. Data yang dicatat meliputi jenis usaha, metode manajemen, kemampuan pemasaran, dan tantangan bisnis sehari-hari. Kemudian, analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara singkat dengan beberapa pemilik UMKM untuk mengeksplorasi kebutuhan pelatihan. Mayoritas peserta menyatakan perlunya pelatihan dalam pengembangan rencana bisnis dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa sesi yang mencakup konsep dasar manajemen bisnis, pengembangan rencana bisnis, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Metode penyampaiannya menggunakan ceramah interaktif, studi kasus, latihan praktik, simulasi, dan diskusi kelompok. Kemudian, pendampingan diberikan selama dua minggu setelah pelatihan. Peserta diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan materi, misalnya dengan menyusun laporan keuangan, merancang konten, dan mengembangkan rencana bisnis. Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi, penerapannya pada bisnis masing-masing, dan dampak perubahan terhadap pengembangan bisnis.

Program ini mengadopsi pendekatan partisipatif, di mana UMKM terlibat aktif dalam semua tahapan kegiatan. Pendekatan adaptif juga diterapkan, yang melibatkan pengamatan cermat terhadap potensi UMKM di Jeneponto dan menyesuaikan materi pelatihan agar relevan dengan kondisi dan jenis bisnis spesifik mereka, khususnya di sektor makanan olahan. Dengan mengadaptasi materi dengan kondisi lokal, transfer pengetahuan dan keterampilan dapat dimaksimalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan merupakan salah satu dari beberapa strategi pengembangan sumber daya manusia yang dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian lokal, khususnya dalam konteks pengembangan UMKM. Sosialisasi mengacu pada proses penyebaran informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok tentang berbagai faktor yang relevan dengan kegiatan ekonomi. Pelatihan juga mencakup pemberian keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman praktis yang diperlukan untuk mengelola bisnis secara lebih efektif.

Program pelatihan berjalan sesuai jadwal yang direncanakan, dengan partisipasi penuh dari 22 UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Tarowang, Kabupaten Jeneponto. Metode pelatihan yang menggabungkan seminar, diskusi interaktif, dan praktik langsung terbukti efektif dalam memfasilitasi transfer pengetahuan. Kualitas diskusi diukur melalui umpan balik positif dari peserta mengenai kejelasan dan kegunaan materi, terutama pada sesi praktik langsung tentang penggunaan teknologi digital untuk pencatatan transaksi.

Bagi UMKM dan masyarakat, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dengan penekanan pada keterampilan digital dalam produksi memiliki kelebihan dan kekurangan (Sono & Limpo, 2024). Selain itu, pelatihan ini memberikan informasi dan keterampilan baru kepada pemilik UMKM, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang, program ini akan meningkatkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan peserta. Dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian lokal, masyarakat sekitar juga mendapatkan manfaat secara tidak langsung.

Pelatihan dan pengembangan muncul sebagai prioritas utama bagi UMKM, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas tenaga kerja mereka. Banyak peserta menekankan pentingnya menyediakan pelatihan di tempat kerja, program mentoring, dan lokakarya pengembangan keterampilan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan agar unggul dalam peran mereka. Seorang pemilik UMKM menekankan pentingnya berinvestasi dalam pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional agar tetap terdepan dalam tren pasar yang terus berkembang dan ekspektasi pelanggan. Lebih lanjut, beberapa UMKM berkolaborasi dengan lembaga dan asosiasi pelatihan untuk menawarkan program pelatihan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan industri mereka.

Namun, pelatihan ini menghadirkan beberapa tantangan selama kegiatan tersebut berlangsung. Beberapa peserta, terutama yang kurang terbiasa dan kesulitan dalam memahami dan menggunakan teknologi digital. Untuk memastikan setiap peserta dapat berhasil menerapkan keterampilan yang mereka peroleh, pelatihan tambahan dan dukungan berkelanjutan diperlukan. Selain itu, sulit untuk memenuhi setiap aspek kebutuhan peserta karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Hasil ini menyiratkan bahwa UMKM sangat terdampak oleh pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi digital. UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan untuk era digital melalui program pelatihan yang ekstensif. Pemilik UMKM termasuk di antara peserta yang belajar cara menggunakan berbagai perangkat digital, termasuk platform *e-commerce*, aplikasi pemasaran digital, dan perangkat lunak manajemen.

Temuan penting lainnya adalah banyak UMKM yang sebelumnya belum pernah menggunakan teknologi digital, kini merasa lebih percaya diri dan dapat mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari mereka. Misalnya, penggunaan aplikasi digital telah memungkinkan UMKM untuk menghasilkan pembaruan harian secara berkala tentang perolehan penjualan. Selain itu, mereka dapat memanfaatkan situs *e-commerce* dan media sosial untuk memperluas basis pelanggan mereka. Hal ini meningkatkan penjualan dan membuat produk mereka lebih kompetitif.

Mentoring manajemen bisnis diberikan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan wirausahawan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis dengan baik. Mentoring ini meliputi pemeliharaan dan peningkatan kualitas produk makanan dan minuman. Kegiatan pemasaran meliputi pengemasan dan pelabelan produk. Wirausahawan termotivasi untuk terus berkreasi dan inovatif, serta berani mengambil risiko dalam setiap keputusan untuk meningkatkan pendapatan UMKM.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dan langsung terlihat dalam mengubah perilaku bisnis para peserta. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengelola bisnis mereka dan dapat membuat keputusan berbasis data. Pelatihan ini juga mendorong jejaring antar UMKM, yang memungkinkan kolaborasi bisnis. Manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk UMKM dirancang untuk membantu bisnis ini memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara profesional, terstruktur, dan relevan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Program ini menekankan keterampilan manajemen tenaga kerja, membangun budaya kerja, meningkatkan produktivitas, dan membangun sistem serta proses manajemen sumber daya manusia yang sederhana namun efektif untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Bagi UMKM di desa Tarowang, kabupaten Jenepono, pelatihan manajemen sumber daya manusia dengan penekanan pada keterampilan digital telah mencapai tujuannya secara efektif. Pengetahuan dan kemampuan peserta meningkat secara signifikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital untuk manajemen bisnis. Efisiensi produksi dan operasional UMKM meningkat berkat penerapan metode inovatif dalam taktik pemasaran digital dan pengelolaan sumber daya manusia. Pemahaman peserta terhadap nilai-nilai organisasi, kemampuan kepemimpinan, dan pemanfaatan teknologi digital juga meningkat berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan.

Peningkatan produktivitas dan produk berkualitas tinggi dihasilkan dari antusiasme dan dedikasi peserta yang tinggi dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari. Namun, pelatihan ini menghadirkan beberapa kendala. Ketidakmampuan beberapa peserta dalam memahami teknologi digital, terutama mereka yang belum familiar dengan perangkat dan aplikasi digital, menjadi kendala yang signifikan. Teknologi yang kurang memadai dan akses internet yang terbatas merupakan permasalahan tambahan yang perlu diperhatikan. Disarankan agar peserta menerima pelatihan tambahan dan dukungan berkelanjutan, seperti program bimbingan personal, untuk mengatasi permasalahan ini dan memastikan keberhasilan penerapan teknologi. Kemudian, sangat penting untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pelatihan UMKM di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. R., Burhanuddin, Aswar, N. F., Aslam, A. P., & Abadi, R. R. (2024). Sosialisasi Strategi Peningkatan Pemasaran Digital Bagi UMKM. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 164–169. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpm.v2i3.492>.
- Abas, F., Nurhayati, N., Saefullah, A., Mulasih, S., & Tafsiruddin, M. (2024). Penyuluhan Keamanan Berkendara Di Jalan Bersama Forum Komunikasi Lalu Lintas Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 2(1), 24-40. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v2i1.2890>.
- Adiguna, P., Sutariyono, S., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., Rasmawati, R., Hakim, M. P., Syaputra, R., & Sitohang, R. M. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 92-102. <https://doi.org/10.60023/v1sgmx97>.
- Aditya, G. (2025). Strategi Pengembangan Kompetensi SDM Berbasis Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Transformasi Industri 4.0: Studi Kasus di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 4(1), 50-60. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i1.4178>.
- Ananta, N. P., Ramadhan, A., Meirinawati, M., & Suprpto, F. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72 - 85. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>.
- Arda, D. P., Saefullah, A., Fadli, A., & Amalia, F. (2023). Increasing the competitiveness of herbal beverage products garuda women farmer group, Cipayung Village, South Tangerang City through understanding of accounting and taxation digital based. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Aslam, A. P., Pratiwi, A. C., Idris, M. I. U., Abadi, R. R., & Syahrul, K. (2024). Socialization of Financial Literacy for Millennial and Z Generations. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–25. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i1.1356>.
- Chalimah, C., Milasaria, D., Santoso, T. B., & Sulton, S. (2023). Kontribusi Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *FIRM Journal of Management Studies*, 8(1), 91-100. <https://doi.org/10.33021/firm.v8i1.3992>.
- Musa, C. I., Kurniawan, A. W., Abadi, R. R., Lestari Musa, D. A. L., Pratiwi, K. S. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Era Revolusi Industri 5.0. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M UNM*, 1615-1628.
- Pinandhita, F., & Susanto, D. A. (2025). PKM Pelatihan *How to Start Business in Digital Era* Bagi Pelaku Bisnis di Madiun. *Indonesian Journal of Empowerment, Service, and Training (IJEST)*, 168-179.
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Ar, R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Program Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543>.

- Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 2(2), 190-198. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1099>.
- Wulandari, P., & Nurhayati, S. (2025). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Produktivitas (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Binaan Dindagkop dan UKM Kota Pekalongan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 4(2), 605-613. <https://doi.org/10.47233/jemb.v4i2.3409>.